

STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PILIHAN PAKET PATUNG PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Riga Andapes¹, Lisa Widiarti²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: rigaandapes59@gmail.com

Submitted: 2022-08-17

Accepted: 2022-10-23

Published: 2022-12-22

DOI: 10.24036/stj.11i4.118373

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa pada mata kuliah pilihan paket seni patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang membuat gambaran mengenai kejadian dan situasi yang sebenarnya. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa sebanyak 49 orang yang mengambil mata kuliah pilihan paket yang terdaftar pada Semester Januari – Juni 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik yaitu proportionate stratified random sampling. Penyusunan instrumen penelitian berpedoman pada skala Linkert. Sebelum alat pengumpulan data digunakan, langkah yang dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji coba mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Analisis validitas menggunakan rumus Pearson product moment dan reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Hasil analisis reliabilitas instrumen adalah 0.936. Teknik analisis data ini menggunakan program SPSS versi 16.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung yang terdiri dari faktor internal tinggi (75.02%) antara lain faktor perhatian (79.12%), faktor bakat (68.16%), dan faktor kesiapan (71.02%). Faktor eksternal sangat tinggi (80.89%) antara lain faktor kurikulum (82.45%), faktor metode pembelajaran (85.61%), faktor tugas (79.71%), faktor dosen yang mengajar (78.37%), dan sosial dan lingkungan (79.18%).

Kata kunci: pengaruh minat, mata kuliah, mahasiswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia seperti bimbingan, pembelajaran, dan latihan untuk persiapan dimasa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia mewajibkan 12 tahun belajar. Setelah itu dilanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi di Indonesia ialah Universitas Negeri Padang. Salah satu jurusan yang berada di Universitas Negeri Padang yaitu Seni Rupa tepatnya di Fakultas Bahasa dan Seni. Jurusan Seni Rupa terbagi menjadi dua program studi, yakni Pendidikan Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual(DKV) tingkat program S1.

Prodi Pendidikan Seni Rupa mewajibkan 57 mata kuliah sebanyak 149 SKS untuk syarat kelulusan S1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Mata kuliah paket pilihan meliputi 2 mata kuliah yaitu paket 1 dan paket lanjutan yang dibebani 6 SKS. Mata kuliah paket pilihan yang ditawarkan dikelompokkan menjadi Paket pilihan seni Patung, seni Lukis, seni Grafis, DKV , Multimedia, kriya Keramik, kriya Tekstil, kriya Anyam, kriya Batik, dan kriya Ukir. Pada kelompok mata kuliah pilihan paket mahasiswa diberikan kebebasan memilih paket sesuai dengan minat dan keinginan. Mahasiswa dapat memilih setelah mengambil mata kuliah wajib keahlian dasar.

Beragamnya mata kuliah pilihan paket yang ditawarkan sehingga minat setiap mahasiswa menimbulkan tidak meratanya jumlah mahasiswa dalam kelas mata kuliah paket pilihan. Pada jurusan seni rupa lebih tepatnya dalam Prodi Pendidikan Seni Rupa mahasiswa wajib mengambil salah satu paket mata kuliah. Salah satu mata kuliah paket yang ditawarkan yaitu seni patung. Seni patung merupakan yang hasil karyanya yang berwujud tiga dimensi yang dapat dilihat di segala arah. Mata kuliah paket pilihan patung ini terdiri dari dua mata kuliah dengan beban 6 SKS, yaitu mata kuliah seni patung cetak dan seni patung publik.

Mata kuliah paket seni patung berisi tentang penerapan rancangan dan keterampilan mengolah bahan lunak, bahan sedang, dan bahan keras menjadi benda tiga dimensi. Seni patung mempunyai teknik yang beragam seperti memahat (*carving*), membentuk (*modeling*), membangun (*contruction*), mencetak(*casting*).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya mata kuliah pilihan paket, terdiri dari 2, yaitu seni patung cetak, dan seni patung publik, sebagai paket lanjutan. Maka dari itu mahasiswa dapat menerapkan teknik-teknik yang didapatkan pada saat proses pembelajaran pembuatan patung untuk menghasilkan karya yang baru dan berguna untuk masyarakat.

Kenyataan yang terjadi di lapangan serta informasi yang didapat dari beberapa mahasiswa dan dosen mata kuliah paket pilihan patung dapat dilihat dari tabel dibawah:

Table 1 Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung Berdasarkan Tahun Masuk

Tahun	Jumlah(Orang)
2010	3
2011	2

2012	-
2013	2
2014	-
2015	-
2016	1
2017	2
2018	1
2019	1
Jumlah	12 Orang

Sumber :Dosen Seni Patung (Dra. Lisa Widiarti M. Sn.)

Table 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambi Paket Pilihan Pada Tahun Masuk 2017

Mata Kuliah	Jumlah (Orang)
Seni Patung	2
Seni Lukis	45
Seni Grafis	30
Desain Komunikasi Visual	-
Desain Interior Eksterior	5
Multimedia	1
Kriya Keramik	1
Kriya Tekstil	10
Kriya Anyam	2
Kriya Batik	1
Kriya Ukir	2

Berdasarkan data diatas, mahasiswa lebih cenderung mengambil pilihan paket seni dua dimensi seperti Lukis dan Grafis dari pada seni tiga dimensi seperti Seni Patung, Kriya Keramik, dan Kriya Ukir. Syarat mengambil mata kuliah pilihan paket ialah telah menyelesaikan mata kuliah wajib dasar. Hal ini terjadi dapat terlihat dari tabel 1 mata kuliah dasar seperti seni lukis, seni grafis, kriya tekstil dan kriya ukir dikeluarkan oleh kurikulum pada semester 3 dan 4. Sedangkan seni patung dasar dan kriya keramik dasar dikeluarkan pada semester 5 bersamaan dengan mata kuliah paket pilihan. Mahasiswa ingin menyelesaikan dengan cepat studinya, sehingga di semester 5 mahasiswa mengambil mata kuliah paket pilihan yang lebih dahulu selesai dasarnya di semester 3 dan 4. Sehingga mata kuliah paket pilihan patung dan keramik tidak dipilih oleh mahasiswa karena sedang menjalani mata kuliah dasar tersebut.

Salah satu faktor yang menyebabkan mata kuliah pilihan paket seni patung minim peminat adalah karena mahasiswa merasa tugas yang diberikan pada mata kuliah pilihan paket seni patung tergolong rumit. Oleh karena itu, beberapa mahasiswa yang tidak

menyelesaikan studi dalam waktu yang telah disusun di RPS. Adapun faktor lain yang menjadi hambatannya adalah proses pembuatan, dan waktu yang tidak cukup. Sehingga mahasiswa mencari solusi terlebih dahulu hingga masalah selesai.

Faktor internal mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah seni patung seperti bakat, perhatian dan kesiapan mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Slameto (2015:54) yang menyebutkan bahwa faktor kesiapan adalah hal yang penting diperhatikan, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah pilihan paket. Kesiapan mahasiswa dengan proses belajar pada seni patung yakni benda 3 dimensi yang utuh dan memiliki proses pembuatan karya yang relatif rumit seperti pembuatan rangka, dalam pembentukan model, mendetail bentuk. berbeda dengan seni 2 dimensi yang merupakan bentuk mengekspresikan diri ke media datar seperti kertas, kanvas dan benda 2 dimensi lainnya.

Faktor eksternal yang berpengaruh antara lain seperti tugas yang diberikan, lingkungan, dan teman bergaul. Teman bergaul bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk menentukan minat atau pilihannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek minat merupakan aspek yang tidak boleh diremehkan, karena minat merupakan salah satu awal penentu bagi berkembangnya sikap mahasiswa terhadap mata kuliah paket seni patung.

Berdasarkan masalah diatas penulis melakukan penelitian tentang minat mahasiswa seni rupa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung melalui suatu penelitian yang berjudul **“Studi tentang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang”**

Metode

Pada sebuah penelitian menggunakan langkah-langkah atau metode. pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sebenarnya sebagaimana adanya tanpa menipulasi.

Populasi penelitian ini ialah Populasi terjangkau (*assambel population*) ketentuannya adalah mahasiswa jurusan seni rupa yang terdaftar aktif dan telah mengambil mata kuliah seni patung dasar dan tidak mengambil mata kuliah pilihan paket seni patung yang berjumlah 98 orang mahasiswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik yaitu *proportionate stratified random sampling*, sampel yang digunakan 49 orang mahasiswa. Jenis data yang digunakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut sesuai dengan perumusan masalah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data primer. Angket berisi pernyataan yang berbentuk *Skala Likert*, yang bentuk pernyataan dengan jawaban lima pilihan. Sumber data yang didapatkan adalah mahasiswa prodi pendidikan seni rupa yang mengambil mata kuliah pilihan paket yang terdaftar pada Semester Januari – Juni 2022. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik *product moment* yang diolah dengan program SPSS versi 16.0 dan Microsoft Excel 2010.

Hasil

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi data yang sebenarnya tentang faktor yang memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung. Sesuai dengan tujuan penelitian data yang didapatkan lalu dideskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi. Tahap berikutnya dilakukan analisis terhadap masing – masing variabel yaitu faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung pada program studi pendidikan seni rupa FBS UNP untuk mengetahui tingkat capaian responden.

Faktor Internal

Pada penelitian ini, faktor internal yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket dikembangkan menjadi 3 indikator ialah faktor perhatian, bakat dan kesiapan. Masing – masing di deskripsikan sebagai berikut :

Faktor Perhatian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa program studi pendidikan seni rupa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang faktor perhatian memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 53,33%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Perhatian

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 – 100	17	35%	Sangat Tinggi
2	61 – 80	30	61%	Tinggi
3	41 – 60	2	4%	Cukup Tinggi
4	21 – 40	0	0%	Rendah
5	0 – 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - rata		79.12%		Tinggi

Tabel tersebut diatas menjelaskan bahwa tingkat capaian responden indikator faktor perhatian memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 17(35%) mahasiswa menyatakan bahwa perhatian menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 30(61%) mahasiswa menyatakan bahwa perhatian menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 2(4%) mahasiswa menyatakan bahwa perhatian menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa perhatian menjadi faktor yang

rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Secara keseluruhan diperoleh rata – rata TCR untuk indikator faktor perhatian memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 79.12%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya perhatian menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Bakat

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang faktor bakat memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 20%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Bakat

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	10	20%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	19	39%	Tinggi
3	41 - 60	17	35%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	2	4%	Rendah
5	0 - 20	1	2%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - rata		68.16%		Tinggi

Tabel tersebut diatas menjelaskan bahwa tingkat capaian responden indikator faktor bakat memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 10(20%) mahasiswa menyatakan bahwa bakat menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 19(39%) mahasiswa menyatakan bahwa bakat menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 17(35%) mahasiswa menyatakan bahwa bakat menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 2(4%) mahasiswa menyatakan bahwa bakat menjadi faktor yang rendah memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan 1(2%) mahasiswa menyatakan bahwa bakat menjadi faktor yang rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Secara keseluruhan rata – rata TCR untuk indikator faktor bakat memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 68.16%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya bakat menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Kesiapan

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang faktor kesiapan memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 20%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Kesiapan

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	8	16%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	18	37%	Tinggi
3	41 - 60	17	35%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	5	10%	Rendah
5	0 - 20	1	2%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		71.02%		Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR untuk indikator faktor kesiapan memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 8(16%) mahasiswa menyatakan bahwa kesiapan menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 18(37%) mahasiswa menyatakan bahwa kesiapan menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 17(35%) mahasiswa menyatakan bahwa kesiapan menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 5(10%) mahasiswa menyatakan bahwa kesiapan menjadi faktor yang rendah memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan 1(2%) mahasiswa menyatakan bahwa kesiapan menjadi faktor yang rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor kesiapan memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 71.02%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya kesiapan menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Internal dari 3 indikator (perhatian, bakat dan kesiapan) pada sub variabel faktor internal yang memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung pada program studi pendidikan seni rupa FBS UNP, diperoleh tingkat capaian responden tertinggi 98% dan yang terendah sebesar 48%.

Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel kriteria persentase TCR hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Sub Variabel Faktor Internal

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	13	27%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	32	65%	Tinggi
3	41 - 60	4	8%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		75.02%		Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR untuk sub variabel faktor internal memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 13(27%) mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor internal menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 32(65%) mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor internal menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 4(8%) mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor internal menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor internal menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor sub variabel faktor internal memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 75.02%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya sub variabel faktor internal menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Eksternal

faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket dikembangkan menjadi 5 indikator ialah faktor kurikulum, metode pembelajaran, tugas, dosen yang mengajar, sosial dan lingkungan. Masing – masing di deskripsikan sebagai berikut :

Faktor Kurikulum

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang

mahasiswa tentang faktor kurikulum memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 60%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Kurikulum

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	20	41%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	25	51%	Tinggi
3	41 - 60	4	8%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		82.45%		Sangat Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR indikator faktor kurikulum memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 20(41%) mahasiswa menyatakan bahwa kurikulum menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 25(51%) mahasiswa menyatakan bahwa kurikulum menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 4(8%) mahasiswa menyatakan bahwa kurikulum menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa kurikulum menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor kurikulum memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 82.45%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori sangat tinggi artinya kurikulum menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Metode Pembelajaran

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang metode pembelajaran memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 60%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel tabel di bawah ini.

Table 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor metode pembelajaran

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	27	55%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	21	43%	Tinggi
3	41 - 60	1	2%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		85.61%		Sangat Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR responden indikator faktor metode pembelajaran memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 27(55%) mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 21(43%) mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 1(2%) mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor metode pembelajaran memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 85.61%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori sangat tinggi artinya metode pembelajaran menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Tugas

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang tugas memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 54.29%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 9 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Tugas

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	23	47%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	22	45%	Tinggi
3	41 - 60	4	8%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	

Rata - Rata	79.71%	Tinggi
--------------------	---------------	---------------

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa Distribusi frekuensi tingkat capaian responden indikator faktor tugas memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 23(47%) mahasiswa menyatakan bahwa tugas menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 22(45%) mahasiswa menyatakan bahwa tugas menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 4(8%) mahasiswa menyatakan bahwa tugas menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa tugas menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor tugas memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 79.71%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya tugas menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Dosen Yang Mengajar

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang dosen yang mengajar memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 55%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 10 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Dosen Yang Mengajar

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	19	39%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	26	53%	Tinggi
3	41 - 60	4	8%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		78.37%		Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR indikator faktor dosen yang mengajar memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 19(39%) mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang mengajar menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 26(53%) mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang mengajar menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 4(8%) mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang mengajar menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap

mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang mengajar menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor dosen yang mengajar memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 78.37%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya dosen yang mengajar menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Sosial Dan Lingkungan

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh data angket pada mahasiswa program yang telah mengikuti mata kuliah seni patung dasar yang berjumlah 49 orang mahasiswa tentang sosial dan lingkungan memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Berdasarkan data telah diolah, tingkat capaian responden tertinggi untuk indikator ini adalah 100% dan yang terendah 53.33%. Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 11 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Dosen Yang Mengajar

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	15	31%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	31	63%	Tinggi
3	41 - 60	3	6%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		79.18%		Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR indikator faktor sosial dan lingkungan memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 15(31%) mahasiswa menyatakan bahwa sosial dan lingkungan menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 31(63%) mahasiswa menyatakan bahwa sosial dan lingkungan menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 3(6%) mahasiswa menyatakan bahwa sosial dan lingkungan menjadi faktor yang cukup tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa sosial dan lingkungan menjadi faktor yang rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung

Secara keseluruhan rata – rata TCR untuk indikator faktor sosial dan lingkungan mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 79.18%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran

TCR masuk dalam kategori tinggi artinya sosial dan lingkungan menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor eksternal dari 5 indikator (kurikulum, metode pembelajaran, tugas, dosen yang mengajar, sosial dan lingkungan) pada sub variabel faktor eksternal yang memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung pada program studi pendidikan seni rupa FBS UNP, diperoleh tingkat capaian responden tertinggi 99.05% dan yang terendah sebesar 61.9%.

Distribusi frekuensi tingkat capaian responden setelah konsultasikan pada tabel di bawah ini:

Table 12 Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Sub Variabel Faktor Eksternal

No	TCR	F	%	Kategori
1	81 - 100	25	51%	Sangat Tinggi
2	61 - 80	24	49%	Tinggi
3	41 - 60	0	0%	Cukup Tinggi
4	21 - 40	0	0%	Rendah
5	0 - 20	0	0%	Rendah Sekali
Jumlah		49	100%	
Rata - Rata		80.89%		Sangat Tinggi

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa TCR sub variabel faktor eksternal memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 25(51%) mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor eksternal menjadi faktor yang sangat tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung, 24(49%) mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel faktor eksternal menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung dan tidak ada mahasiswa menyatakan bahwa sub variabel sub variabel faktor eksternal yang cukup tinggi, rendah dan rendah sekali memengaruhi kurangnya minat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Secara keseluruhan rata-rata TCR untuk indikator faktor sub variabel faktor eksternal memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung adalah sebesar 80.89%, setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran TCR masuk dalam kategori tinggi artinya sub variabel faktor eksternal menjadi faktor yang tinggi memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Internal Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata dari faktor internal merupakan faktor yang tinggi yaitu sebesar 75.02% mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung. Faktor –

faktor internal tersebut antara lain : faktor perhatian menjadi faktor yang tinggi (79.12%), faktor bakat menjadi faktor yang tinggi (68.16%) dan faktor kesiapan menjadi faktor yang tinggi (71.02%) memengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Dalam mengambil mata kuliah pilihan paket, ini dapat dilihat dari faktor dari dalam diri mahasiswa tersebut. Faktornya antara lain faktor perhatian, perhatian merupakan peran penting dalam menjalani proses pembelajaran. Dosen dapat melihat dari perhatian mahasiswa terhadap silabus, media pembelajaran seperti alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan seni patung tersebut dan karya – karya seni patung yang berada disekitar lingkungan mahasiswa. Karena tidak ada perhatian dari mahasiswa akan mempengaruhi dalam menentukan atau mengambil mata kuliah pilihan paket seni patung.

Selain perhatian, faktor internal lain yang sangat berpengaruh ialah faktor bakat. Faktor bakat dapat dilihat pada saat pengambilan mata kuliah dasar. Mereka yang berbakat pada salah satu mata kuliah dasar akan merasa nyaman dan rasa ingin tau lebih dalam mengikuti proses perkuliahan berlangsung, sehingga kebanyakan mahasiswa lebih cenderung memilih mata kuliah dasar yang sesuai dengan mereka minati. Dengan kata lain, bakat merupakan faktor minat mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk mengambil mata kuliah pilihan paket.

Faktor lain dari faktor internal ialah faktor kesiapan. Faktor kesiapan juga mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah pilihan paket seni patung. Karena dalam pengambilan mata kuliah pilihan paket mahasiswa harus siap dalam segala hal. Harus siap dengan kepribadian yang matang sehingga dapat menerima respon yang tepat untuk bisa menyerap semua pembelajaran pada mata kuliah pilihan paket seni patung. Ini juga dapat mendorong mahasiswa terhadap minat mereka.

Dari uraian di atas, kesimpulannya adalah bahwa faktor internal menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan mata kuliah pilihan paket seni patung. Karena faktor internal merupakan faktor dari yang timbul dalam diri mahasiswa sehingga sangat erat kaitannya terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor Eksternal Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata dari faktor eksternal merupakan faktor yang tinggi yaitu sebesar 80.89% mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung. Faktor – faktor eksternal tersebut antara lain : faktor kurikulum menjadi faktor yang sangat tinggi (82.45%), faktor metode pembelajaran menjadi faktor yang sangat tinggi (85.61%) dan faktor tugas menjadi faktor yang tinggi (79.71%), faktor dosen yang mengajar menjadi faktor yang tinggi (78.37%), faktor sosial dan lingkungan menjadi faktor yang tinggi (79.18%) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Faktor eksternal merupakan faktor yang menunjang terhadap minat yang dimiliki mahasiswa terhadap menentukan mata kuliah pilihan paket. faktor eksternal minat

mahasiswa salah satunya ialah faktor kurikulum. Faktor kurikulum dapat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung. Karena dalam penyusunan kurikulum yang telah ditetapkan kadang memberikan beban dalam penyajian mata kuliah yang padat membuat mata kuliah tersebut kurang diminat mahasiswa.

Selain itu metode pembelajaran yang diberikan dosen dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah pilihan paket. karena minat akan timbul jika dalam pemberian metode pembelajaran dari dosen menarik bagi mahasiswa, memiliki persiapan yang matang, dan menguasai materi. Semua dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik seperti seperti mahasiswa semangat dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan, tidak merasa bosan, tidak acuh, tidak tidur dengan demikian mahasiswa menyerap semua yang diajarkan dosen seperti teori dan praktek.

Faktor eksternal lain yang sangat mempengaruhi minat mahasiswa yaitu faktor tugas. Pemberian tugas yang dianggap beberapa mahasiswa rumit dan sulit dipahami dapat membuat mahasiswa tersebut merasa tidak tertarik, maka dosen mungkin lebih memperhatikan lagi bobot tugas yang diberikan agar mahasiswa lebih tertarik atau rasa ingin tau banyak tentang seni patung sehingga minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung tetap diminati.

Selain itu dosen yang mengajar pada saat perkuliahan juga mempengaruhi terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah pilihan paket seni patung. Sosok kepribadian dosen seperti kedisiplinan, mau menolong mahasiswa satu persatu dalam mengerjakan tugas, sehingga mahasiswa lebih paham lagi dan berminat terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung.

Setelah itu faktor sosial dan lingkungan juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Faktor sosial dan lingkungan ini seperti teman sebaya dan orang sekitar mahasiswa tersebut dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan paket seni patung.

Kesimpulan dapat ditarik bahwa faktor eksternal pada mahasiswa dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung harus diperhatikan lebih agar tidak ada terjadinya kesenjangan dalam menentukan pilihan pada mata kuliah pilihan paket. maka setiap faktor pendukung harus dapat berjalan dengan baik, agar mahasiswa berminat dalam pemilihan mata kuliah pilihan paket seni patung.

Simpulan

Setelah hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan adalah Faktor Internal merupakan faktor yang tinggi (75.02%) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung diantaranya faktor perhatian, bakat dan kesiapan. Faktor Eksternal merupakan faktor yang tinggi (80.89%) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung diantaranya faktor kurikulum, metode pembelajaran tugas, dosen yang mengajar, sosial dan lingkungan.

Referensi

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Armelia, Y. (2012). *Studi Tentang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Kriya Logam FBS UNP*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & B*. Bandung: Alfa Beta.
- Tim Penyusun Buku Konsultasi Panasehat Akademis Jurusan Seni Rupa (2017). *Buku Konsultasi Penasehat Akademis*. Padang: Jurusan Seni Rupa.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik UNP . (2018/2019). *Buku Pedoman Akademik FBS UNP*. Padang: UNP.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, D. (2005). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II MA AL ASRAR Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Gunung Pati: UNNES.
- Widiarti, L. (2014). *Seni Patung*. Padang: UNP